

# **EKSPRESI SPONTAN DALAM SENI LUKIS**



**KARYA SENI**

Oleh :

**IBRAHIM**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2005**

**EKSPRESI SPONTAN DALAM SENI LUKIS**



**KARYA SENI**

Oleh :

**IBRAHIM**



KT001234

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2005**

# EKSPRESI SPONTAN DALAM SENI LUKIS



Oleh :

**IBRAHIM**  
NIM :9610962021

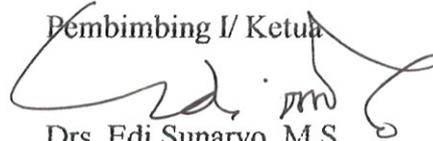
**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Seni Rupa Murni  
2005**

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :

**EKSPRESI SPONTAN DALAM SENI LUKIS**

diajukan oleh Ibrahim, NIM 9610962021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 21 Oktober 2005 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Ketua



Drs. Edi Sunaryo, M.S.

NIP 130936794

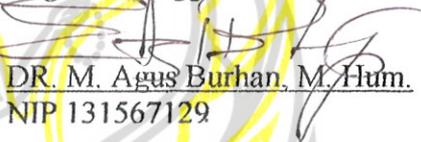
Pembimbing II/ Anggota



Drs. Sudarisman

NIP 130521296

Cognate/ Anggota



DR. M. Agus Burhan, M. Hum.

NIP 131567129

Ketua Prodi S-1 Seni Rupa murni



Drs. Dendi Suwandi, M. S.

NIP 131567134

Ketua Jurusan Seni Murni



Drs. AG Hartono, M. Sn.

NIP 131567134



Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Drs. Sukarman

NIP 130521245



*Tugas Akhir Karya Seni Ini  
Kupersembahkan Kepada:*

- *Ayah dan Ibu Tercinta*
- *Kakak dan Adik-adikku Tersayang*
- *Istriku dan 'Gading Labik Fathan' Buah Hatiku Terkasih*
- *Almamater*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi ruang dan waktu kepada penulis, sehingga Tugas Akhir Karya Seni ini dapat diwujudkan. Tugas Akhir Karya Seni ini merupakan salah satu persyaratan untuk mengakhiri masa pendidikan pada Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam laporan Tugas Akhir Karya Seni ini. Maka dari itu, kritikan yang membangun sangat diharapkan guna kelancaran penulisan laporan tugas akhir karya seni agar sesuai dengan kriteria dengan penulisan ilmiah yang baik dan benar. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih atas sumbang saran yang telah diberikan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta.....Oktober 2005

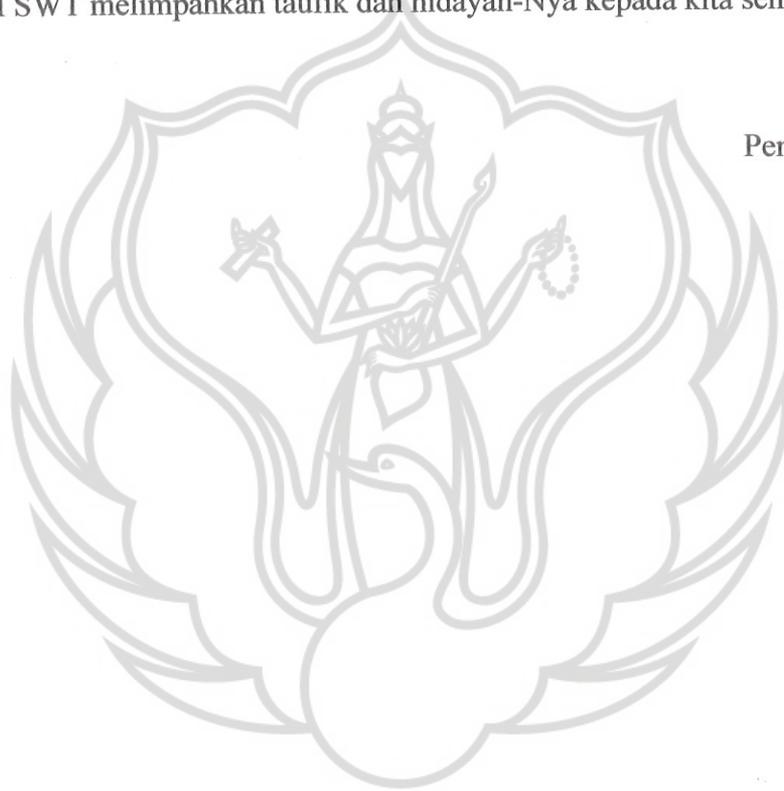
Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam menyelesaikan karya tulis ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Maka dari itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Bapak Drs.Edi Sunaryo, M.Sn. Dosen Pembimbing I
- Bapak Drs. Sudarisman. Dosen Pembimbing II
- Bapak Drs. Ign. Hening Swasono selaku Dosen Wali
- Bapak Drs.AG.Hartono, M.Sn. Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Bapak Drs.Dendi Suwandi, M.Sn. Ketua Program Studi Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Bapak DR. M. Agus Burhan, M. Hum. Selaku *Cognate*
- Segala Staf Pengajar dan Staf Karyawan Fakultas Seni Rupa
- Bapak dan Ibu tercinta yang tak bosan-bosannya memberi do'a dan memberikan dukungan moral serta materil serta cinta kasih sayang yang tak pernah pudar
- Abang dan uni tersayang yang telah mermemberikan dukungan moril maupun spirit
- Adik-adik Dewi dan Son, Fatma, Faisal, serta keponakanku Intan, Adek dan Bening yang selalu mendorong dan memberikan semangat dalam hidupku
- Istriku tercinta Asnul Fitria dan sibuah hatiku 'GADING' tersayang terima kasih atas kesabaran dan curahan kasih sayangnya, sehingga saya bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini
- Seluruh keluarga besarku di Bukittinggi dan Padang

- Teman-temanku pak UI, Oja, Juak, Dedi Supriadi, Erisal, Budi bewok, D' Rades, dan Mba Nur, Heri cEpuK, Vie n Kel
- Teman-Teman Sanggar Sakato, Kelompok Jendela, Kelompok Genta, Kelompok Detik'96
- Teman-teman yang telah berbagi dalam kegelisahan dan keceriaan, dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya Pameran Tugas Akhir ini. Semoga ALLAH SWT melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua.



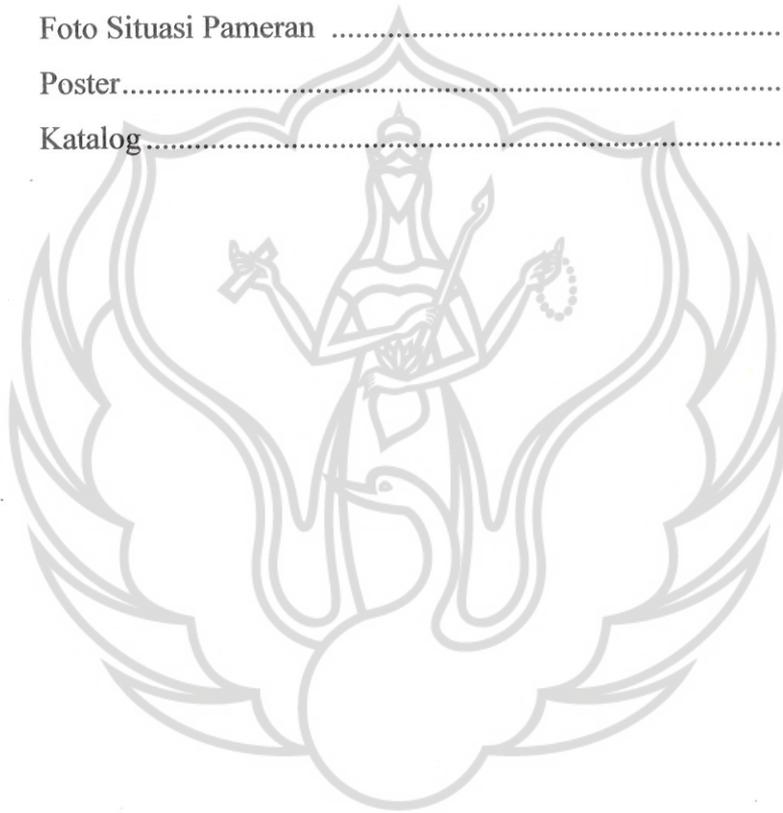
Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembaran Pengesahan.....	ii
Halaman Persembahan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Ucapan Terima kasih.....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Lampiran.....	viii
Daftar Karya.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
II. LATAR BELAKANG TIMBULNYA IDE.....	5
III. IDE PENCIPTAAN.....	8
A. Ide / Dasar Pemikiran Karya.....	9
B. Konsep Perwujudan.....	15
IV. PROSES PERWUJUDAN.....	17
A. Bahan dan Alat.....	17
B. Tahap-tahap Perwujudan.....	20
V. TINJAUAN KARYA.....	22
VI. PENUTUP.....	44
 DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	 46
LAMPIRAN.....	

## DAFTAR LAMPIRAN

I.	Foto Karya Acuan .....	47
II.	Foto Bahan dan Alat .....	61
III.	Foto Proses Perwujudan.....	62
IV.	Biodata .....	64
V.	Foto Poster Ruang Pameran.....	66
VI.	Foto Display .....	67
VII.	Foto Situasi Pameran .....	68
VIII.	Poster.....	69
IX.	Katalog.....	70



## DAFTAR KARYA

- Gmb. 1. Judul : **Ekpresi Spontan # 2, Pink**  
Ukuran : 100x130 cm, Media: Cat Akrilik, pensil di atas kanvas, Tahun: 2005
- Gmb. 2. Judul : **Ekpresi Spontan # 10. Keseimbangan I**  
Ukuran: 120x160 cm, Media: Cat Akrilik, Pensil di atas kanvas, Tahun: 2005
- Gmb. 3. Judul : **Ekpresi Spontan # 12, Komposisi Keseimbangan II**  
Ukuran : 150 x 150 cm, Media: Cat Akrilik, Pensil di atas kanvas, Tahun: 2005
- Gmb. 4. Judul : **Ekpresi Spontan # 7. Seri Kepala I**  
Ukuran: 54 x 80cm, Media: Cat Akrilik, Pensil, Spidol, Pastel di atas kertas, Tahun: 2004
- Gmb. 5. Judul : **Ekpresi Spontan # 6, Seri Kepala II.**  
Ukuran : 50 x 74 cm, Media: Cat Akrilik, Pensil, Spidol di atas kertas, Tahun: 2005
- Gmb. 6. Judul : **Ekpresi Spontan # 8. Komposisi Keseimbangan III**  
Ukuran: 50 x 54 cm, Media: Cat Akrilik, Pensil, Spidol, Pastel di atas kertas, Tahun: 2004
- Gmb. 7. Judul : **Ekpresi Spontan # 5, Seri Kepala III**  
Ukuran : 50 x 100 cm, Media: Cat Akrilik, Pensil, Spidol, Pastel di atas kertas, Tahun: 2004
- Gmb. 8. Judul : **Ekpresi Spontan # 13, Landscape I**  
Ukuran: 150 x 180 cm, Media: Cat Akrilik, Pensil di atas kanvas, Tahun: 2005
- Gmb. 9. Judul : **Ekpresi Spontan #14, Landscape II**  
Ukuran : 150x180 cm, Media: Cat Akrilik, Pensil, Pastel di atas kanvas, Tahun: 2005
- Gmb. 10. Judul : **Ekpresi Spontan # 9, Komposisi Keseimbangan IV**  
Ukuran: 160x180 cm, Media: Cat Akrilik, Pensil, Spidol di atas kanvas, Tahun 2004
- Gmb. 11. Judul: **Ekpresi Spontan # 16. Menyebar I**  
Ukuran : 150 x 180 cm, Media: Cat Akrilik, Pensil di atas kanvas, Tahun 2005

- Gmb. 12. Judul: **Ekpresi Spontan # 19. Melayang I**  
Ukuran: 150 x 180 cm, Media: Cat Akrilik, Pensil di atas kanvas, Tahun: 2005
- Gmb.13. Judul: **Ekpresi Spontan # 20. Komposisi Menyebar II**  
Ukuran : 140 x 160 cm, Media: Cat Akrilik, Pensil di atas kanvas, Tahun: 2005
- Gmb. 14. Judul: **Ekpresi Spontan # 21. Komposisi Menyebar III**  
Ukuran: 150 x 180 cm, Media: Cat Akrilik, Pensil, di atas kanvas, Tahun: 2005
- Gmb. 15. Judul: **Ekpresi Spontan # 2, Melayang II**  
Ukuran : 50 x 74 cm, Media: Cat Akrilik, Pensil, di atas kanvas, Tahun: 2005
- Gmb. 16. Judul: **Ekpresi Spontan # 26. Tanpa Judul**  
Ukuran: 100 x 120 cm, Media: Cat Akrilik, Pensil, Pastel di atas kanvas, Tahun: 2004
- Gmb. 17. Judul: **Ekpresi Spontan # 22, Horizontal**  
Ukuran : 40 x 160 cm, Media: Cat Minyak di atas kanvas, Tahun: 2005
- Gmb.18. Judul: **Ekpresi Spontan # 23. Vertikal**  
Ukuran : 170 x 90 cm, Media: Cat Akrilik, Pensil, Pastel di atas kanvas, Tahun: 2005
- Gmb. 19. Judul: **Ekpresi Spontan # 24. Repetisi Seri I**  
Ukuran: 150 x 180 cm, Media: Cat Akrilik, Pensil, Pastel di atas kanvas, Tahun: 2005
- Gmb. 20. Judul: **Ekpresi Spontan # 11, Komposisi Keseimbangan V**  
Ukuran : 150 x 150 cm, Media: Cat Akrilik, Pensil, Pastel di atas kanvas, Tahun: 2005
- Gmb. 21. Judul: **Ekpresi Spontan # 25. Repetisi Seri II**  
Ukuran: 100 x 160 cm, Media: Cat Akrilik, Pensil, Pastel di atas kanvas, Tahun: 2005

## BAB I

### PENDAHULUAN

Banyak hal yang bisa dilakukan guna mengamati, meninjau dan mengkaitkan dunia seni dengan berbagai disiplin ilmu yang ada, yang paling menonjol adalah tinjauan seni yang berkaitan dengan ilmu-ilmu humaniora atau ilmu yang berkaitan dengan kemanusiaan. Hal ini dilakukan dengan harapan dapat menemukan kajian yang ideal antara bentuk fisik karya seni dengan makna yang terkandung di dalamnya, agar berguna bagi kita untuk memperluas daya analisis dan wawasan berolah seni, baik itu secara teoritis maupun yang bersifat praktis.

Dalam mengekspresikan diri ke dalam karya seni, latar belakang pengalaman sering dijadikan sumber inspirasi oleh para seniman. Baik pengalaman internal yang berasal dari dalam, maupun pengalaman eksternal yang berasal dari luar diri seniman, yang secara psikologis mampu mempengaruhi proses kreatif. Banyak faktor eksternal yang bisa mempengaruhi proses kreatif, gejala alam, lingkungan, pola dan tingkah laku manusia adalah salah satu contoh yang sangat dominan.

Tidak semua bentuk pengalaman di atas bisa diabadikan menjadi karya seni, keterbatasan teknis dan kondisi psikologis adalah salah satu kendala yang mengharuskan seniman untuk menyaring serta memilih tema dan bentuk yang cocok bagi dirinya. Berdasarkan hal tersebut di atas, dalam tugas akhir kali ini penulis mencoba mengangkat judul “**Ekspresi Spontan dalam Karya Seni Lukis**”.

## A. Penegasan Judul

Judul Tugas Akhir ini adalah “**Ekspresi Spontan dalam Karya Seni Lukis**”. Untuk menghindari salah penafsiran terhadap judul tersebut, maka dalam bab ini penulis akan menegaskan batasan-batasan istilah yang dipergunakan.

### **Ekspresi**

Dari bahasa Yunani *Ekspression* artinya penampilan sesuatu dalam bentuk nyata, jadi maksudnya disini adalah bahwa batin manusia dapat berubah menjadi suatu karya seni kalau sudah ditampilkan dalam bentuk nyata (bahasa pengungkapan).<sup>1</sup>

### **Spontan**

Dari bahasa latin *sponte* yang berarti mempunyai kehendak bebas atau dengan sukarela, istilah ini untuk mengartikan hal yang ada pada pelaku, dan mengkaitkan konsep itu dengan kapasitas jiwa untuk mengambil keputusan-keputusan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>) Susanti, *Karya Seni Sebagai Ekspresi Batin Manusia Menurut Benedetto Croce*, SANI, FSRD ISI, Yogyakarta, 1989, h. 48

<sup>2</sup> Loren Bagus, *Kamus Filsafat*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1996, h. 1035.

## Seni Lukis

Seni lukis merupakan tebaran pigmen atau warna pada permukaan bidang datar untuk menghasilkan sensasi atau ilusi keruangan, gerak, texture, sama baiknya dengan tekanan yang dihasilkan kombinasi unsur-unsur tersebut.<sup>3</sup>

Dengan demikian judul di atas dapat diartikan suatu bentuk visual pada bidang datar, yang idenya bersumber dari pengalaman empiris penulis, pada proses kreatifnya menitikberatkan eksplorasi ekspresi spontan. Kemudian ekspresi spontan tersebut diwujudkan dalam bentuk seni rupa dua dimensi dengan mengolah unsur rupa, seperti: komposisi, warna, bidang, atau bentuk. Unsur-unsur tersebut kemudian disusun dalam satu harmoni sehingga melahirkan keindahan yang khas yang disebut seni lukis.

### B. Ide dan Konsep perwujudan

Banyak karya seni lukis yang tercipta berdasarkan pengalaman empiris. Pengalaman empiris ini bisa bermacam-macam, dapat berupa gejala yang berasal dari dalam diri seniman maupun dari alam dan lingkungan sekitarnya. Gejolak sosial politik, pergeseran budaya, rasa sedih, riang gembira, dan marah adalah contoh yang sering dipakai.

---

<sup>3</sup> Mikke Susanto, *Diksi Rupa, Kumpulan Istilah Seni Rupa*, Kanisius, Yogyakarta, 2002, h. 71.

Penulis mencoba “membekukan” pengalaman empiris yang dialami tersebut melalui tugas akhir ini dengan mengangkat judul **Ekspresi Spontan Dalam Karya Seni Lukis**. Maksudnya dari judul diatas adalah, penulis berusaha menghadirkan kembali semua pengalaman empiris yang ditangkap oleh indra melalui karya seni lukis. Karya seni lukis yang hadir berupa lukisan dengan menitik beratkan pada hasil respon spontan terhadap objek yang diamati. Objek tersebut dapat berupa bermacam-macam, baik objek yang bergerak, diam, bernyawa maupun objek yang mati.

Berbagai macam corak dipakai seniman untuk menterjemahkan pengalaman empiris tersebut menjadi karya. Mulai dari gaya realisme sampai kepada gaya melukis yang paling modern. Mulai dari teknis yang rumit sampai teknis yang paling sederhana. Pemilihan gaya ini didasarkan pada faktor pengalaman teknis penciptaan. Dalam tugas akhir ini penulis mencoba menghadirkan bentuk-bentuk goresan spontan dan ekspresif ke dalam karya seni lukis. Gaya melukis yang dipakai pada tugas akhir ini merupakan kelanjutan dari gaya melukis yang dibuat pada kuliah seni lukis V dan seni lukis VI.

Dalam bab berikutnya, penulis akan menjelaskan secara terperinci tentang ide, maksud dan tujuan karya yang dipamerkan, agar dapat dikaji, diuji dan ditelusuri kembali hubungan serta kaitannya dengan bentuk visual dalam karya seni lukis. Sehingga diharapkan adanya hubungan timbal balik antara ide dan wujud karya seni pada setiap karya yang dibuat. Dengan harapan semoga apa yang disajikan dalam tugas akhir ini bisa bermanfaat bagi kita semua.